

# Website Khasiat Tanaman Herbal Pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam *Herbal Plants Efficacy Website In Public Health Office Pagar Alam City*

**Risnaini Masdalipa<sup>1)</sup>, Endang Etriyanti<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Pagar Alam<sup>1)</sup>, STMIK Bina Nusantara Jaya  
Lubuklinggau<sup>2)</sup>

Telp : 085314989763<sup>1)</sup>, 081996312599<sup>2)</sup>

E-mail :risnainipga@gmail.com<sup>1)</sup>, endang.etriyanti@gmail.com<sup>2)</sup>

## **Abstract**

*Research on the Efficacy of Herbal Plants Website at the Pagar Alam City Health Office has been carried out with the aim of designing and building a website for the properties of herbal plants at the Pagar Alam City Health Office which can provide information about herbal plants in the form of: plant names, scientific names, pictures, descriptions, benefits as well as how to use plants so that they can be used as medicine by the public or visitors. This website was designed using UML (Unified Modeling Language) modeling. The system development method used in designing and building this website is the waterfall method with the stages: Requirements Analysis, System Design, Coding and Testing, Implementation and Maintenance. With a website on the properties of herbal plants to the Pagar Alam City Health Office so that it can facilitate the Health Service in providing information, and processing data to the public in conveying information about herbal plants and making it easier for Health Office staff to provide reports to the Head of Service about herbal plants. The results of the research are that there is a website for the properties of plants herbs at the City Health Office of Pagar Alam.*

*Keywords: public health Office, Herbal plant , Website*

## **Abstract**

Penelitian tentang *Website* Khasiat Tanaman Herbal Pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam telah dilaksanakan dengan tujuan merancang dan membangun sebuah website khasiat tanaman herbal pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam yang dapat menyajikan informasi tentang tanaman herbal berupa: nama tanaman, nama ilmiah, gambar, deskripsi, manfaat serta cara penggunaan tanaman agar dapat dijadikan sebagai obat oleh masyarakat atau pengunjung. *Website* ini dirancang dengan pemodelan UML (*Unified Modelling Language*). Metode Pengembangan Sistem yang digunakan dalam merancang dan membangun website ini adalah metode *waterfall* dengan tahapan-tahapan: Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, *Coding* dan *Testing*, Penerapan dan Pemeliharaan. Dengan adanya *website* khasiat tanaman herbal pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam sehingga dapat memudahkan Dinas Kesehatan dalam memberikan informasi, dan pengolahan data kepada masyarakat dalam penyampaian informasi tentang tanaman herbal dan memudahkan staf pegawai Dinas Kesehatan dalam memberikan laporan kepada Kepala Dinas tentang tanaman herbal. Hasil dari penelitian adalah adanya *Website* khasiat tanaman herbal pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam.

*Keywords: Dinas Kesehatan, Tanaman Herbal, Website*

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat, pemanfaatan komputer diberbagai bidang sudah menjadi suatu hal yang umum. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih sederhana, efektif dan efisien [1], dan kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat terpenuhi karena komputer-komputer telah dapat terhubung antara satu dengan yang lainnya membentuk suatu jaringan. Jaringan komunikasi didunia yang terhubung dengan menggunakan komputer disebut dengan *Internet* [2].

Belakangan ini, nilai *internet* terletak pada kemampuannya memberikan informasi yang lebih cepat, akurat dan relevan serta *up to date* kepada penggunanya, yang berdampak positif dalam mempermudah dan mempercepat pekerjaan mereka. Dengan biaya yang relatif rendah mampu menghubungkan banyak orang dari berbagai tempat di seluruh dunia.

Saat ini dengan pemanfaatan jaringan internet, dunia medis telah banyak menyediakan sarana kesehatan dengan fasilitas yang sudah tidak diragukan lagi dalam menyampaikan informasi tentang kesehatan baik obat-obatan maupun gejala penyakit dan cara

penyembuhannya. Salah satunya yaitu dengan media konsultasi Dokter secara online atau website yang berisi tentang masalah kesehatan. [3] dalam [4] menyatakan bahwa website merupakan media atau halaman web yang berisi tentang kumpulan informasi berdomain. Beberapa website dibuat untuk menyampaikan informasi tentang gejala suatu penyakit dan cara penyembuhannya. Ada pula website yang berfungsi sebagai media informasi obat-obatan medis maupun obat-obatan tradisional. [5] Dalam dunia medis tanaman herbal disebut juga sebagai tanaman obat yaitu obat-obatan tradisional yang berasal dari tumbuhan. Sedangkan menurut [6] tanaman herbal atau obat tradisional dalam masyarakat lebih dikenal dengan sebutan jamu yang merupakan kebutuhan pokok dalam memenuhi tuntutan kesehatan disamping obat-obat farmasi.

Di Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam, ada begitu banyak informasi tentang tanaman herbal. Namun bagi masyarakat umum, khususnya masyarakat Kota Pagar Alam tidak sepenuhnya bisa mendapatkan langsung informasi tanaman herbal tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang obat-obatan herbal, kemungkinan masyarakat yang datang langsung ke Dinas kesehatan Kota Pagar Alam pun sangat kecil karena mengingat jarak, waktu dan biaya perjalanan. Untuk mendapatkan informasi tentang khasiat tanaman herbal biasanya masyarakat menunggu Dinas Kesehatan mengadakan penyuluhan atau sosialisasi. Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi tentang khasiat tanaman herbal tersebut dirasa kurang efektif karena tidak menjangkau seluruh masyarakat dikarenakan keterbatasan waktu dan lain-lain. Sudah seharusnya bagi Dinas Kesehatan ikut berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dengan lebih memperhatikan dan memberikan informasi tentang kesehatan terutama obat-obatan medis maupun obat-obatan herbal.

[5] menyatakan bahwa pengetahuan tentang tanaman obat harus ditingkatkan dalam lingkup masyarakat dan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi tentang tanaman herbal perlu dibuat suatu website karena bagi masyarakat dalam mempelajari [7] dan mencari informasi tanaman herbal hanya melalui buku sangat sulit dan membosankan bagi masyarakat. [6] dalam penelitiannya menyatakan sistem informasi tanaman herbal dibuat berbasis web dikarenakan agar lebih memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi, dengan menggunakan web sistem dapat diakses oleh pengguna dimanapun dan kapanpun karena web dapat diakses melalui jaringan internet, jadi ketika sebuah sistem mudah untuk diakses maka akan banyak pengguna internet yang akan mengaksesnya. Dan [8] dalam penelitiannya menyatakan pentingnya suatu website sebagai media informasi yang dapat digunakan untuk mempublikasikan manfaat dan kegunaan tanaman herbal.

Dengan melihat permasalahan yang telah dikemukakan diatas, Penulis berharap dapat memberikan solusi

kepada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam dalam proses pemberian informasi tentang tanaman herbal kepada masyarakat, sehingga penulis tertarik untuk mengambil bahasan tersebut dengan judul **“Website Khasiat Tanaman Herbal Pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam”**.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Analisis Penelitian Terdahulu

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu menurut kurniadi dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan berkembangnya jaman ramuan herbal mulai terlupakan karena sedikitnya masyarakat yang mengerti tentang obat-obatan herbal, padahal ramuan herbal terdapat banyak disekitar masyarakat dan cara mengolahnya sangat mudah. Sehingga untuk melestarikan ramuan herbal maka perlu dibuat suatu sistem informasi berbasis web yang dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang obat-obatan herbal atau ramuan herbal [9]. Sedangkan menurut Elmayati, permasalahan yang terdapat dalam penelitiannya yaitu masih banyak masyarakat Kota Lubuklinggau yang belum mengetahui informasi tentang tanaman herbal, namun jika harus mencari informasi tanaman herbal melalui buku masyarakat kurang tertarik karena sulit ditemukan, buku mudah rusak dan hilang. Oleh karena itu perlu dibuat suatu sistem informasi berbasis web mobile untuk mempermudah penyampaian informasi tentang tanaman herbal kepada masyarakat [5]. Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya suatu website tanaman herbal sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat secara cepat dan akurat. Website khasiat tanaman herbal dapat membantu Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam untuk mempublikasikan tanaman herbal berupa: nama tanaman, nama ilmiah, gambar, deskripsi, manfaat serta cara penggunaan tanaman agar dapat dijadikan sebagai obat oleh masyarakat.

### 2.2 Teori Pendukung

#### 2.2.1 Website

[9] menyatakan bahwa website memungkinkan semua orang memperoleh dan dapat mengelola berbagai informasi dari sumber yang ada di internet. Sedangkan menurut [10] website dapat membantu menampilkan informasi dan dapat digunakan sebagai media promosi. Pada penelitian [4] disebutkan bahwa website merupakan media kumpulan informasi dalam halaman web.

#### 2.2.2 Tanaman Herbal

Tanaman herbal disebut juga dengan tanaman obat yaitu tanaman yang mempunyai manfaat sebagai obat dalam upaya pencegahan maupun penyembuhan penyakit [11].

Tanaman herbal merupakan jenis tanaman yang sebagian, isi sel tanaman (*eksudat*) atau seluruh bagian tanaman dapat digunakan sebagai obat atau sebagai bahan obat [12]. Menurut [13] menyebutkan bahwa tanaman herbal bermanfaat untuk bidang farmasi karena tanaman tersebut merupakan bahan utama obat tradisional. Sejak dahulu masyarakat di Indonesia telah mengenal dan memanfaatkan tanaman herbal sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan masalah kesehatan sehari-hari [14].

### 2.2.3 Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan dan dipimpin langsung oleh seorang Kepala Dinas (Kadin). Kadin berkedudukan di bawah bupati serta bertanggung jawab langsung pada Bupati melalui Sekretaris Daerah (Sekda).

### 2.2.4 PHP

[9] menyatakan bahwa PHP merupakan bahasa pemrograman berorientasi objek yang dapat digunakan untuk membuat web dinamis.

### 2.2.5 MYSQL

[9] menyatakan bahwa MySQL merupakan sebuah perangkat lunak sistem manajemen berbasis data SQL (bahasa Inggris: *Database Management System*) atau DBMS yang *multithread* dan *multi user*. MySQL merupakan *Relational Database Management Sistem* (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (*Geneal Public Licence*). Sehingga siapapun dapat menggunakan MySQL secara bebas namun tidak untuk dijadikan produk turunan yang bersifat komersial.

## 3. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan uraian tentang metode metode yang digunakan dalam penelitian contohnya metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, metode pengujian sistem, metode analisis dan desain system

### 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu: pengumpulan data Primer dan pengumpulan data sekunder.

#### 3.1.1 Pengumpulan Data Primer

Penulis melakukan pengamatan di lapangan sebagai proses analisa kebutuhan system dan melakukan proses pengumpulan data primer dengan cara:

##### a. Interview ( Wawancara )

Data yang dikumpulkan yaitu diperoleh dengan cara penulis melakukan tanya jawab langsung kepada Kasi Farmasi yang ada di dinas kesehatan kota Pagar

Alam yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan sehingga penulis dapat memperoleh data dan keterangan yang benar-benar akurat.

##### b. Dokumentasi

Pencarian data ini dilakukan dengan mengutip dan memperhatikan data yang telah diperoleh berdasarkan arsip pada Dinas Kesehatan Pagar Alam.

### 3.1.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melakukan Studi Pustaka, Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur dari buku atau jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai bahan atau dasar pemecahan masalah.

## 3.2 Metode Pendekatan dan Pengembangan sistem

Metode ini dimaksudkan untuk mempermudah pembangunan sistem setelah mengetahui kelemahan-kelemahan sistem yang sudah ada. Sehingga dapat dibangun sistem yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

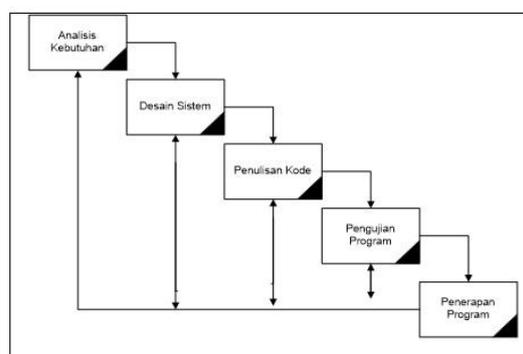
### 3.2.1 Metode Pendekatan sistem

Pendekatan sistem yang penulis ambil adalah analisis dan perancangan berorientasi objek, digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan organisasi dari sistem informasi secara berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul, perancangan berorientasi objek juga menunjukkan hubungan elemen data dan elemen kontrol antara hubungan modulnya.

### 3.2.1 Metode Pengembangan sistem

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall*. Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh para penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem secara berurutan atau secara linier sehingga peneliti dapat terhindar dari resiko terjadinya pengulangan proses [15].

Tahapan-tahapan dalam *Waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. *Waterfall*



#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Hasil

Implementasi *system* adalah langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam menyelesaikan desain *system* yang disetujui, untuk menguji, dan memulai *system* yang baru atau *system* yang diperbaiki untuk menggantikan *system* yang lama.

Implementasi yang telah disesuaikan harus di uji coba sehingga dapat diketahui kehandalan dan *system* yang telah ada sesuai dengan apa yang diinginkan. Tujuan implementasi ini adalah:

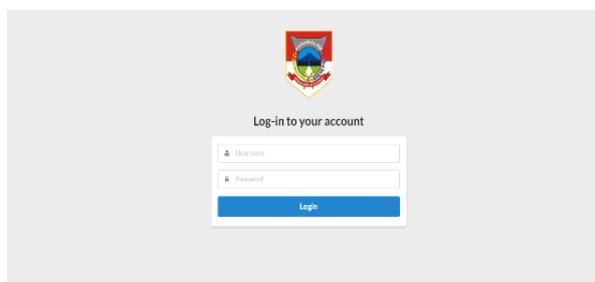
1. Menyelesaikan desain *system* yang ada dalam dokumen desain *system* yang disetujui, menyusun dokumen baru atau dokumen-dokumen yang diperbaiki.
2. Menulis, menguji dan mendokumentasikan program-program dan prosedur-prosedur yang diperbaiki oleh desain *system* yang disetujui.
3. Memastikan bahwa *user* dapat mengoperasikan *system* yang baru.
4. Memperhitungkan bahwa *system* secara menyeluruh dan memastikan bahwa konverensi *system* yang baru berjalan dengan benar yaitu dengan merencanakan, mengontrol dan melakukan instalasi sistem yang baru secara benar.

##### 4.2 Rancangan Tampilan Website

Pada *website* khasiat tanaman herbal Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam memiliki beberapa halaman, yang mana tipe halamannya masing-masing memiliki *link*, yang setiap isi halaman *web* menunjukkan setiap informasi yang berbeda-beda. Adapun halaman *website* tersebut adalah halaman Login, halaman form admin, halaman input khasiat tanaman herbal, halaman output tanaman herbal, halaman menu utama dan halaman laporan khasiat tanaman herbal.

##### 4.2.1 Tampilan Halaman Login

Tampilan Halaman *Login Administrator* merupakan halaman yang digunakan untuk *login* kedalam *website* khasiat tanaman herbal Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam yang terdiri dari *username* dan *password*. *Admin* harus memasukan *username* dan *password* untuk *login* ke *system* dan *system* akan mengecek apakah *username* dan *password* *login* sesuai dengann data yang tersimpan.



Gambar 4. halaman login admin

##### 4.2.2 Halaman Form Admin

Tampilan halaman *admin* merupakan halaman yang pertama kali muncul setelah *admin login* ke dalam *website*, setelah melalui cek validasi *username* dan *password*. Pada halaman *admin* ini terdiri beberapa menu yaitu *input* profile, berita, tanamana herbal data penyakit, album/galeri, galeri kontak, manajemen *user* dan *logout* (keluar). Halaman *form admin* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Halaman form admin

##### 4.2.3 Halaman Input Khasiat Tanaman Herbal

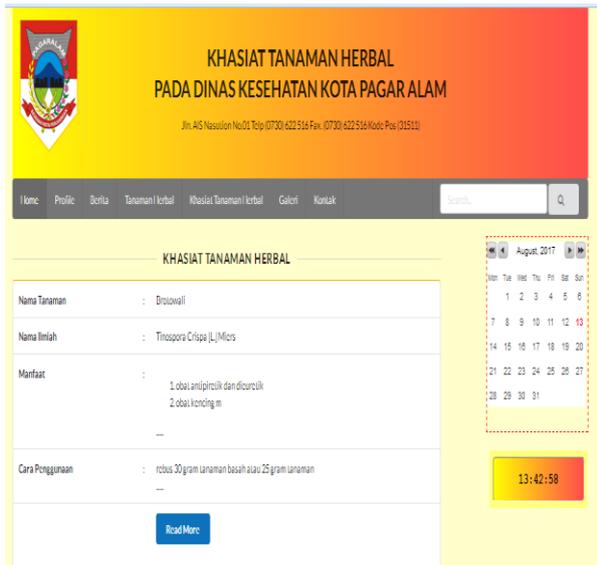
Tampilan *input* khasiat tanaman herbal ini terdapat pada halaman *admin*, digunakan untuk menambahkan Halaman *input* khasiat tanaman herbal seperti nama tanaman, manfaat dan cara penggunaa. Untuk tampilanya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



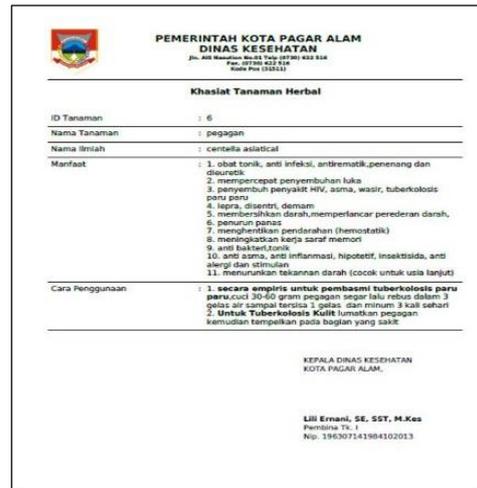
Gambar 6. Halaman Input Khasiat Tanaman Herbal

##### 4.2.4 Halaman Output Khasiat Tanaman Herbal

Halaman ini merupakan tampilan ketika pengguna mengklik menu Khasiat tanaman herbal pada *website* khasiat tanaman herbal Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam.



Gambar 7. Halaman *output* Khasiat Tanaman Herbal



Gambar 9 Hasil Laporan Khasiat Tanaman Herbal

#### 4.2.5 Halaman Menu Utama

Halaman ini merupakan bentuk tampilan ketika pengguna membuka *website* khasiat tanaman herbal Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam. Halaman menu utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Halaman *Output* Menu Utama

#### 4.2.6 Halaman Laporan Khasiat Tanaman Herbal

Halaman ini merupakan hasil laporan khasiat tanaman herbal yang sudah *diinputkan* pada *website* khasiat tanaman herbal. Halaman ini hanya berada di halaman *admin*. Berikut adalah hasil laporannya:

### 5. Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Website tanaman herbal pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan databasenya menggunakan MYSQL.
2. Merancang dan membangun website tanaman herbal pada dinas kesehatan Kota Pagar Alam membutuhkan waktu yang cukup lama terutama dalam tahap perancangan tampilan, karena tampilan yang menarik sangat diperlukan dalam merancang sebuah *website* yang dapat memberikan informasi kepada *user*.
3. Dengan adanya *website* ini diharapkan dapat memudahkan Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam untuk memberikan informasi kepada masyarakat kota Pagar Alam tentang khasiat tanaman herbal.
4. Dengan adanya *website* ini diharapkan dapat melestarikan warisan leluhur yaitu ramuan obat-obatan tradisional.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya hendaknya website ini lebih dikembangkan lagi.
2. Hendaknya website ini dilengkapi dengan fasilitas penjualan obat herbal untuk memudahkan masyarakat dalam membeli obat herbal secara online.

#### Daftar Rujukan

- [1] T. Hardiani and S. V. Nur Afni, "PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE di TOKO TERUS SINAR MENGGUNAKAN TOGAF ADM," *J. Teknol. Inf. Mura*,

- vol. 14, no. 1, pp. 1–9, 2022.
- [2] D. Winarso, S. Syahril, A. Aryanto, E. Arribe, and R. Diansyah, “Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kehidupan Berkemajuan,” *J. Pengabd. UntukMu NegeRI*, vol. 1, no. 1, pp. 19–23, 2017.
- [3] Suaidah and Lathifah, “Analisis Penerimaan Aplikasi Web Engineering Pelayanan Pengaduan Masyarakat Menggunakan Technology Acceptance Model,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 299–311, 2021.
- [4] Syafiul Hamidani, Endang Etriyanti, “Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Kota Lubuklinggau Berbasis Website,” *J. Ilm. Bin. STMIK Bina Nusant. Jaya Lubuklinggau*, vol. 3, no. 2, pp. 61–67, 2022.
- [5] R. I. Al Abdi, “Sistem Informasi Tanaman Obat Berbasis Web Mobile Di Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau,” *JSK (Jurnal Sist. Inf. dan ...)*, vol. 1, no. 2, pp. 12–18, 2017.
- [6] E. Wati, I. Kuantan Singingi, I. K. Jl Gatot Subroto, K. Nenas, D. Jake, and K. Kuantan Singingi, “Sistem Informasi Tanaman Herbal Dan Ramuan Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan Alami Berbasis Web,” *J. Perencanaan, Sains, Teknol. dan Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 463–472, 2020.
- [7] R. Claudia Bitjoli and A. Nathania Purbowo, “Media Informasi Tanaman Obat dan Penggunaannya,” *J. Infra*, vol. 5, no. 1, pp. 285–290, 2017.
- [8] A. S. M. Angga Ardiansyah, Dany Pratmanto, “Issn : 2461-0690 Issn : 2461-0690,” *IJSE – Indones. J. Softw. Eng. Implementasi*, vol. 4, no. 2, pp. 6–13, 2018.
- [9] E. Kurniadi and Mulyadi Ahmad, “Sistem Informasi Ramuan Tradisional (pengobatan herbal) berbasis web,” *J. Nuansa Inform.*, vol. 9, no. 1, pp. 15–21, 2015.
- [10] A. H. Nasution, T. Widjaja, J. D. T. Purnomo, A. Fahmi, and P. Prihananto, “Desain Taman Teknologi Herbal dan Website Interaktif untuk Meningkatkan Promosi Tanaman dan Produk Herbal di Daerah Batu,” *Sewagati*, vol. 5, no. 2, p. 137, 2021.
- [11] T. D. Wismarini, D. Budi, and D. H. U. Ningsih, “Elektronik Ensiklopedi Tanaman Herba sebagai Bank Data Digital Tanaman Obat,” *J. Teknol. Inf. Din.*, vol. 17, no. 2, pp. 90–97, 2012.
- [12] A. Setiawan, P. Eosina, D. Primasari, and T. Ridwan, “Sistem informasi pengelolaan tanaman obat (sitano),” *Pros. SINTAK*, pp. 182–188, 2018.
- [13] A. Fauzy and Asy’ari, “Studi Etnobotani Tanaman Obat di Wilayah Jawa Timur dan Pemanfaatannya Sebagai Media Edukasi Masyarakat Berbasis Website,” *J. Pedago Biol.*, vol. 8, no. 2, pp. 46–52, 2020.
- [14] N. Komang, S. C. Putri, A. A. Kompiang, O. Sudana, K. Gede, and D. Putra, “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Tanaman Obat Tradisional Berbasis Android,” *J. Ilm. Merpati*, vol. 2, no. 3, pp. 291–300, 2014.
- [15] Adika May Sari, Desri Yani, and Desy Suryani, “Perancangan Aplikasi Mobile Pengenalan Tanaman Obat Herbal Berbasis Android,” vol. 2, no. 7, pp. 466–470, 2021.